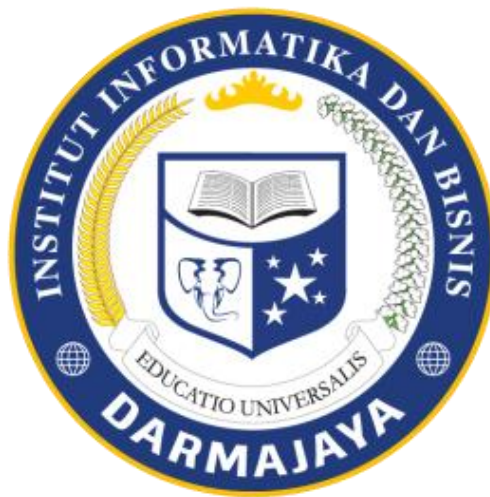


**PENDAMPINGAN UMKM BERKAH GENDIS DAN ADAPTASI
KEBIASAAN BARU DI DESA KARANG ANYAR KECAMATAN
GEDONG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun Oleh :

Jhodi Setiawan 1812110444

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

**PENDAMPINGAN UMKM BERKAH GENDIS DAN ADAPTASI
KEBIASAAN BARU DI DESA KARANG ANYAR KECAMATAN
GEDONG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN**

Oleh

Jhodi Setiawan 1812110444

Menyetujui,

Dosen Pembimbing,

Pembimbing Lapangan



Cahyani Pratisti, S.Pi., M.B.A

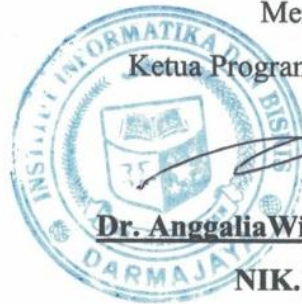
NIK. 14001016



Ratno

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., M.M

NIK.11310809

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL	v
KATA PENGANTAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Manfaat	4
1.4 Mitra Yang Terlibat.....	5
BAB II PELAKSANAAN PROGAM	
2.1 Program-Program yang dilaksanakan	6
2.2 Waktu Kegiatan.....	18
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi.....	19
2.4 Dampak Kegiatan.....	26
BAB III PENUTUP	
3.1 Kesimpulan	29
3.2 Saran.....	29
3.3 Rekomendasi.....	30
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pelatihan Bisnis Digital.....	10
Gambar 2.2 Perubahan Packaging Baru.....	12
Gambar 2.3 Proses Pembuatan Logo	14
Gambar 2.4 Pemasaran Produk	16
Gambar 2.5 Flyer Pencegahan penyebaran COVID-19	17
Gambar 2.6 Pendampingan Belajar Siswa	18
Gambar 2.7 Izin Pendampingan UMKM Berkah Gendis	20
Gambar 2.8 Pemaparan Materi Bisnis Digital	21
Gambar 2.9 Bentuk Kemasan Produk Baru/Lama	22
Gambar 2.10 Logo Produk Berkah Gendis	23
Gambar 2.11 Pendampingan Pemasaran Produk Melalui Media Sosial	24
Gambar 2.12 Penempelan Flayer Pencegahan Covid-19	25
Gambar 2.13 Pendampingan Siswa Belajar	26

DAFTAR TABEL

2.1 Progja PKPM	8
2.2 Waktu Kegiatan.....	18

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-nya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Individu ini yang berjudul “Pendampingan Umkm Berkah Gendis dan Adaptasi Kebiasaan Baru di Desa Karang, Anyar Kecamatan Gedontataan, Kabupaten Pesawaran” laporan ini di tulis sebagai salah satu syarat untuk menyusun skripsi.

Banyak sekali kesulitan, tantangan dan hambatan yang disebabkan oleh faktor dari keterbatasan dan kemampuan yang saya miliki dalam menyelesaikan laporan PKPM ini, namun berkat bantuan dorongan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Dengan ini saya ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Bapak Ir. Firmansyah YA, M.B.A., M.Sc selaku Rektor IIB Darmajaya.
2. Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen IIB Darmajaya.
3. Ibu Cahyani Pratisti, S.Pi.,M.B.A selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan selalu mensupport selama PKPM dan menyusun laporan PKPM.
4. Bapak Ratno selaku Ketua RT di Desa Karang Anyar yang telah menerima saya untuk melaksanakan PKPM di Desa Karang Anyar
5. Bapak Joko selaku pemilik UMKM.
6. Masyarakat Desa Karang Anyar yang telah banyak membantu

Saya berharap dengan agar dengan adanya laporan ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu bagi kita semua.

Bandar Lampung, 16 September 2021

Jhodi Setiawan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan program PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat) Walaupun sedang dimasa pandemi Covid-19, karena PKPM merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ditengah pandemi Covid-19 ini diharapkan bagi mahasiswa dapat membantu masyarakat dalam kesadaran masyarakat menghadapi masa pandemi Covid-19 dengan tetap menjaga kebersihan, kesehatan serta tetap mengikuti protokol kesehatan dalam beraktivitas, selain itu Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat juga diharapkan bagi mahasiswa dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Pelaksanaan PKPM ditahun 2021 ini dilaksanakan secara individu dan dikampung masing-masing dengan tetap mengikuti protokol kesehatan. Kehadiran Mahasiswa peserta PKPM diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat sehingga dapat menjadi motivasi dan menumbuhkan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Buku Panduan PKPM Mandiri, 2021).

Karanganyar adalah desa yang terletak di Kecamatan Gedongtataan yang memiliki jumlah desa 19, salah satunya Desa Karanganyar. Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung, Indonesia. Desa Karanganyar memiliki luas 1.025 hektare dengan 980 kepala keluarga dengan total jumlah penduduk 3.080 yang terdiri dari 1.579 laki-laki dan 1.501 perempuan. Posisi desa berada di antara tiga desa, yakni di utara dan timur berbatasan dengan desa Kagunganratu, barat dengan desa Kutoarjo, dan selatan dengan desa Bagelen. desa karanganyar rata-rata memiliki usaha mikro kecil menengah (UMKM) makanan ringan. engan adanya usaha ini, saya sebagai mahasiswa yang sedang menjalankan PKPM Mandiri melakukan upaya untuk memberdayakan

potensi dan sumber daya yang dimiliki masyarakat Desa Karanganyar dimana salah satunya menambahkan nilai ekonomis pada produk makanan ringan. Karena dimana terjadinya dampak pandemic Covid-19 semua usaha mengalami penurunan yang cukup drastis sehingga saya melakukan inovasi pada produk makana ringan yang lebih mudah untuk diterapkan dalam menjalankan usaha, serta memanfaatkan teknologi saat ini yang sangat berpengaruh dalam dunia bisnis. Salah satunya ialah UMKM makanan ringan Berkah Gendis (Data Pokok, Desa/Kelurahan).

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berkah Gendis milik Bapak Joko Andrianto adalah salah satu usaha yang memproduksi makanan ringan berbagai jenis seperti keripik pisang, keripik singkong, kerupuk cumi, kerupuk udang, kerupuk mawar dan berbagai cemilan lainnya. Usaha ini tergolong usaha kecil karena memiliki jumlah tenaga kerja sebanyak 5 orang. Usaha Berkah Gendis berdiri pada tahun 2009. Pada awal memulai usaha, usaha ini hanya memproduksi jenis keripik dan kerupuk biasa. Namun, seiring berjalannya waktu dan peningkatan laba usaha ini memulai mencoba memproduksi makanan ringan lainnya dengan memberi berbagai varian rasa supaya lebih menarik dan menambah cita rasa. Setelah proses produksi, produk langsung dipasarkan. Produk ini biasanya dijual dalam bentuk ball atau plastic karung bias juga per-Kg. Pemasaran usaha milik Bapak Joko Andrianto masih melalui mulut ke mulut atau *Word of Mouth* (*WOM marketing*) untuk itu saya ingin memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran produk yang lebih luas. Apalagi saat terjadinya pandemic Covid-19, menurut saya memang harus benar-benar dimanfaatkan supaya penjualan produk tetap stabil (Wawancara UMKM, Berkah Gendis).

Dengan demikian makan laporan PKPM ini saya beri judul **“PENDAMPINGAN UMKM BERKAH GENDIS DAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU DI DESA KARANG ANYAR KECAMATAN GEDONG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN”**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari kegiatan PKPM adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pendampingan adaptasi kebiasaan baru?
2. Bagaimana pendampingan dalam UMKM makanan ringan Berkah Gendis.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dari PKPM ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pendampingan UMKM makanan ringan berkah gendis.
2. Membantu adaptasi baru kepada UMKM makanan ringan dalam masa pandemi COVID – 19.

1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat dari PKPM ini adalah sebagai berikut:

1.3.2.1 Manfaat bagi mahasiswa

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi mahasiswa, antara lain sebagai berikut:

1. Mahasiswa mendapat pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepemimpinan.
2. Kegiatan PKPM ini menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
3. Kegiatan ini juga memotivasi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

1.3.2.2 Manfaat bagi IIB Darmajaya

Beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi IIB Darmajaya adalah sebagai berikut:

1. IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
2. Eksistensi mahasiswa IIB Darmajaya sebagai agen pembawa perubahan bagi masyarakat dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
3. PKPM ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

1.3.2.3 Manfaat Desa Karang anyar

Selain bermanfaat bagi institusi dan mahasiswa IIB Darmajaya, pelaksanaan PKPM ini juga memberikan beberapa manfaat bagi warga masyarakat Desa Karang Anyar. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PKPM ini memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Desa Karang Anyar.
2. Inovasi yang dilakukan pada PKPM ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat serta dapat memberdayakan masyarakat setempat.
3. Masyarakat dapat mengembangkan dan mengelola potensi desanya secara lebih baik.
4. Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi, pengelolaan dalam bisnis.

1.4 Mitra yang Terlibat

Didalam melakukan kegiatan PKPM, adapun pihak-pihak yang terlibat, yaitu:

1. Kepala Desa / RT
2. Pelaku UMKM
3. Ibu-ibu PKK
4. Masyarakat

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang Dilaksanakan

2.1.1 Program Utama

Program-program yang sudah dirancang dan direncanakan pada waktu pelaksanaan PKPM telah dilaksanakan. Program kerja utama yang dibentuk adalah sebagai berikut:

2.1.2 Pendampingan Usaha Mikro Kecil Menengah Berkah Gendis

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang sering disebut dengan UMKM adalah sebuah lembaga usaha desa yang dikelola oleh pemerintah desa juga masyarakat desa tersebut dengan tujuan untuk memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi yang ada di desa tersebut. UMKM merupakan sebuah badan usaha yang mampu membantu masyarakat dalam segala hal antara lain memenuhi kebutuhan sehari-hari, menjadi peluang usaha atau lapangan pekerjaan, menambah wawasan masyarakat desa. Pada dasarnya pendirian dan pengelolaan UMKM adalah sebuah wujud dari pengelolahanekonomi produktif desa yang dilakukan secara kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel dan sustainable. Untuk itulah membutuhkan pengelolahan UMKM yang serius agar bisa berjalan secara mandiri, efektif dan profesional. Untuk mencapai tujuannya UMKM menggunakan cara pemenuhan kebutuhan masyarakat dalam bentuk pelayanan barang dan jasa. Kebutuhan masyarakat yang harus dipenuhi adalah kebutuhan pokok, selain itu pembekalan usaha bagi masyarakat juga menjadi salah satu hal yang sangat penting.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berkah Gendis milik Bapak Joko Andrianto adalah salah satu usaha yang memproduksi makanan ringan berbagai jenis seperti keripik pisang, keripik singkong, kerupuk cumi, kerupuk udang, kerupuk mawar dan berbagai cemilan lainnya. Usaha ini tergolong usaha kecil karena memiliki jumlah tenaga kerja sebanyak 5 orang. Usaha Berkah Gendis berdiri pada tahun 2009. Pada awal memulai usaha, usaha ini hanya memproduksi jenis keripik dan kerupuk biasa. Namun, seiring berjalannya waktu dan peningkatan laba usaha ini memulai mencoba memproduksi makanan ringan lainnya dengan memberi berbagai varian rasa supaya lebih menarik dan menambah cita rasa. Setelah proses produksi, produk langsung dipasarkan. Produk ini biasanya dijual dalam bentuk ball atau plastic karung bias juga per-Kg. Pemasaran usaha milik Bapak Joko Andrianto masih melalui mulut ke mulut atau *Word of Mouth (WOM marketing)* untuk perlu dilakukan pemanfaatan teknologi digital untk pemasaran produk yang lebih luas. Apalagi saat terjadinya pandemic Covid-19, memang harus benar-benar dimanfaatkan supaya penjualan produk bisa lebih meningkat. Dalam hal ini saya melakukan pendampingan untuk meningkatkan ketrampilan pemilik UMKM agar dapat menyesuaikan diri di Era Digital sekarang. Berikut tabel Progja UMKM berkah gendis:

Tabel 2.1 Progam Kerja PKPM

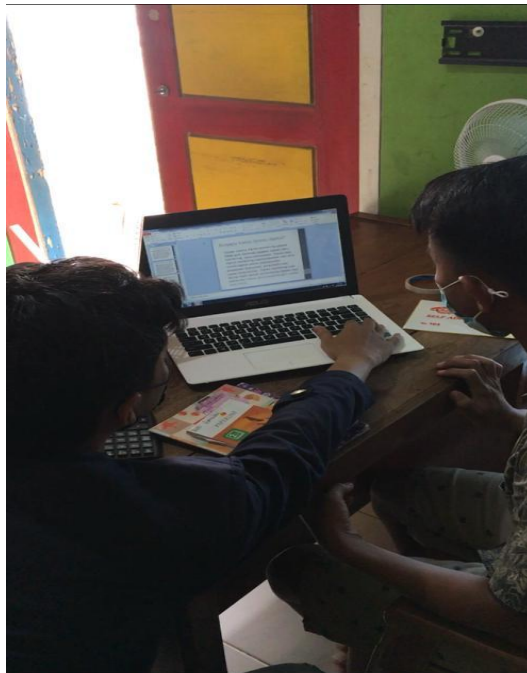
No.	PROGAM KERJA UTAMA	DESKRIPSI
1	Pelatihan Tentang Bisnis Digital.	Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah membantu pemilik produk UMKM (Makanan Ringan) untuk memahami cara berbisnis di era digital saat ini agar produknya lebih mudah dikenal masyarakat.
2	Perubahan packaging produk.	Upaya melakukan perubahan packaging produk ini dimaksudkan agar produk memiliki daya tarik tersendiri dimata masyarakat sehingga akan meningkatkan laba bagi pemilik UMKM (Makanan Ringan). Packaging produk yang awalnya masih menggunakan plastik biasa/ tipis perlahan akan saya ubah dengan menggunakan plastik clip yang lebih menarik jika di lihat oleh konsumen.
3	Pembuatan logo produk.	Pembuatan logo produk dimaksudkan agar produk memiliki brand dan untuk membuat kemasan yang lebih menarik di mata konsumen.

4	Memperluas jaringan pemasaran produk.	Membantu pelaku UMKM (Makanan Ringan) untuk memperluas jaringan pemasaran produknya. Upaya memperluas jaringan pemasaran produk ini dapat dilakukan melalui sosial media seperti instagram, facebook (seperti shopee, dll). Setelah dilakukannya kegiatan ini diharapkan pemilik UMKM (Makanan Ringan) dapat mendapatkan laba sebesar besarnya tetapi dengan tetap memperhatikan kualitas produk.
	PROGAM KERJA TAMBAHAN	DESKRIPSI
1	Membantu kegiatan belajar mengajar anak-anak	Mengingat saat ini sekolah dilakukan secara daring, hal ini membuat saya ingin berbagi ilmu kepada anak-anak Desa Karang anyar mengenai bagaimana penggunaan aplikasi zoom,goglemeet, agar kegiatan belajar mengajar maksimal dan anak-anakpun mendapatkan ilmu yang setara dengan sekolah tatap muka.
2	Penempelan flayer pencegahan penyebaran covid -19	Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar masyarakat lebih

		waspada, dan selalu mentaati protocol kesehatan.
--	--	--

2.1.3 Pelatihan Tentang Bisnis Digital

Program pelatihan digital ini merupakan program pendampingan bagi pegiat UMKM dan ultra mikro untuk melakukan *on boarding* dan *scale up*. Bisnis digital sangat di perlukan UMKM dimasa sekarang dimana era teknologi para pelaku UMKM harus menyesuaikan diri di era digital untuk dapat mengembangkan dan mendorong peningkatan UMKM.



Gambar 2.1 Pelatihan Bisnis Digital

2.1.4 Perubahan Packaging Produk

Menurut Kementerian Negara Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah (2009) Kemasan atau packaging adalah ilmu, seni dan teknologi yang bertujuan untuk melindungi sebuah produk saat akan dikirim, disimpan atau dijajakan.

Pengemasan (packaging) secara sederhana dapat juga diartikan sebagai suatu cara untuk menyampaikan barang kepada konsumen dalam keadaan terbaik dan menguntungkan. Dalam era globalisasi saat ini, kemasan mempunyai peran yang sangat penting karena akan selalu terkait dengan komoditi yang dikemas dan sekaligus merupakan nilai jual dan citra produk. Packaging is a silent salesman. Produk merupakan gabungan antara isi dan kemasan. Banyak pihak yang mengatakan bahwa kemasan hanya merupakan sampah dan menambah beban biaya penjualan. Namun tidak demikian adanya, kemasan yang standar dapat mengangkat citra suatu produk, memberikan nilai tambah dalam penjualan dan dapat melindungi produk dengan baik. Kemasan harus dapat memenuhi harapan konsumen. Kemasan bisa memberikan perlindungan produk dengan baik dari cuaca, cahaya/sinar, perubahan suhu, jatuh, tumpukan, kotoran, serangga, bakteri dan lain-lain. Struktur kemasan mudah dibuka, mudah ditutup dan mudah dibawa (ergonomi). Bentuk dan ukuran menarik sesuai dengan kebutuhan menciptakan daya tarik visual bagi konsumen. Bentuk fisik kemasan ditentukan oleh sifat produk itu sendiri, sistem penjualan, mekanis, display, distribusi dan segmen pasar. Labeling harus jelas dan lengkap dan disain kemasan dirancang unik dan khas sehingga tampak berbeda dengan produk lain.



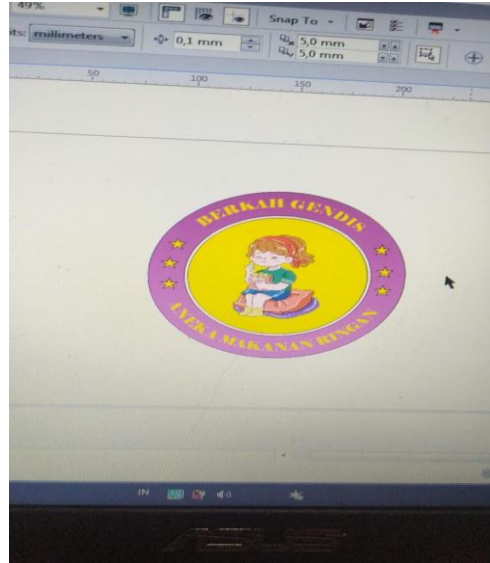
Gambar 2.2 Perubahan Packaging Baru

Peran kemasan pada produk adalah:

1. Sebagai wadah yang memungkinkan diangkutnya suatu produk atau barang dari satu tempat ketempat yang lain atau dari produsen ke konsumen
2. Melindungi produk yang dikemas dari pengaruh cuaca, benturan, tumpukan dan lain-lain.
3. Memberikan informasi, brand image dan sebagai media promosi dengan pertimbangan mudah dilihat, dipahami serta diingat. Sehingga kebutuhan kemasan dalam memberi informasi menjadi bagian yang paling penting. Pemberian label dan merek pada makanan dan produk lain sangat penting sebagai pembeda terhadap pesaing.

2.1.5 Pembuatan Logo Produk

Brand adalah aset tak berwujud yang berupa rangkuman pengalaman terhadap sebuah entitas. Nilai aset sebuah brand yang terbangun baik sangatlah tinggi, bahkan bisa melebihi semua aset fisik entitas yang bersangkutan. Karena diciptakan dalam pikiran, brand dapat membangun loyalitas pelanggan. Salah satu kegiatan membangun brand yang sangat penting adalah mendesain identitas visual, seperti logo. Logo adalah elemen grafis berbentuk ideogram, simbol, emblem, ikon, tanda yang digunakan sebagai lambang sebuah brand. Logo adalah pintu masuk yang mencerminkan sebuah brand. Oleh sebab itu, logo harus dapat menampilkan pribadi dan jiwa entitas yang diwakilinya. Mengingat betapa pentingnya logo bagi sebuah brand, sudah sepantasnya proses pendesainan logo dirancang dengan serius. Ironisnya, layanan-layanan desain logo yang cepat, murah dan menghasilkan logo yang instan malah marak di masyarakat. Kurangnya kesadaran akan pentingnya brand dan logo di kalangan pemilik brand menjadi salah satu penyebabnya. Harga desain logo akan semakin turun, dan brand sendiri tidak akan terbangun dengan baik. Oleh sebab itu penting untuk membangkitkan kesadaran akan pentingnya membangun brand dan merancang logo yang dapat mencerminkan jiwa entitas yang bersangkutan.



Gamabar 2.3 Proses Pembuatan Logo

Logo adalah salah satu hal penting bagi sebuah UMKM. Karena logo merupakan sebuah representasi visual yang akan membuat produk Anda menjadi lebih unik dan menarik. Dalam bidang pemasaran, logo berfungsi untuk memperkuat iklan dalam pengenalan produk kepada masyarakat. Tujuannya untuk melakukan branding dan memasarkan produk tersebut agar diterima masyarakat luas. Tujuannya untuk melakukan branding dan memasarkan produk tersebut agar diterima masyarakat luas. Sejatinya, fungsi logo pada perusahaan sebagai simbol pengingat produk bagi konsumen. Penggunaan sebuah logo pada produk atau kemasan produk akan membantu konsumen mengingat produkmu lebih mudah.

2.1.6 Memperluas Jaringan Pemasaran Produk

Perkembangan dunia yang dinamis dan terus menunjukkan kemajuan begitu pesat dalam segala aspek bidang kehidupan seperti pada era sekarang yang disebut sebagai era kekinian atau modern telah banyak menyebabkan perubahan-perubahan sosial yang terjadi dikalangan masyarakat. Pengaruh teknologi menjadikan begitu bergantung akan kehadirannya, terlebih setelah

kemunculan internet sehingga dengan mudah memperoleh beragam informasi. Bermunculannya berbagai aplikasi media sosial ini menimbulkan peluang bagi masyarakat dalam melakukan suatu usaha. Peluang terhadap media sosial tidak berhenti hanya pada usaha produk. Usaha jasa maupun pariwisata juga mulai menggunakan media sosial sebagai salah satu sarana untuk menarik perhatian masyarakat untuk membeli produk yang ditawarkan melalui media sosial.

Penjualan produk dengan menggunakan media sosial untuk menarik pembeli dengan memberikan informasi-informasi terkait dengan produk-produk yang ditawarkan kepada masyarakat. Pemanfaatan social media dapat berimbas positif bagi sebuah produk. Penggunaan media sosial digunakan oleh masyarakat dalam melakukan banyak aktivitas mulai dari entertainment, melakukan bisnis, mencari info atau aktivitas lainnya. Pemasaran melalui media sosial akan memengaruhi faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi konsumen akan sebuah produk, yang kemudian akan mempengaruhi minat beli konsumen (Maoyan et al, 2014).

Di sini saya membantu pelaku UMKM (Makanan Ringan) untuk memperluas jaringan pemasaran produknya. Upaya memperluas jaringan pemasaran produk ini dapat dilakukan melalui sosial media seperti instagram, facebook (seperti shopee, dll). Setelah dilakukannya kegiatan ini diharapkan pemilik UMKM (Makanan Ringan) dapat mendapatkan laba sebesar besarnya tetapi dengan tetap memperhatikan kualitas produk.



Gambar 2.4 Pemasaran Produk

2.1.7 Penempelan flayer pencegahan penyebaran covid -19

Memasuki adaptasi kebiasaan baru saya melakukan penempelan Fleyer pencegahan COVID-19, yaitu mengenai rajin mencuci tangan dengan sabun, gunakan masker apabila keluar rumah, jaga jarak aman dengan orang lain dan selalu membawa handsanitizer. Adapun tempat yang saya jadikan target penempelan yaitu tempat-tempat umum dan rumah-rumah warga. Percepatan penanganan pemutusan rantai COVID-19 terus dilakukan guna memberi edukasi serta peran seluruh masyarakat agar tahu betapa bahayanya virus ini, namun masyarakat juga tidak perlu panik dalam menghadapi virus ini selagi tidak mengabaikan protokol-protokol pencegahan COVID-19.



Gambar 2.5 Flyer Pencegahan penyebaran COVID-19

2.1.8 Pendampingan Belajar Daring Siswa Sekolah Dasar

Pada masa pandemi Covid-19 ini banyak orang diharuskan tetap tinggal di rumah guna memutus rantai penularan virus Covid-19. Begitu juga siswa sekolah mereka harus belajar secara jarak jauh. Mahasiswa sebagai social control juga dituntut bisa mengontrol kehidupan social masyarakat dan menemukan solusi untuk segala masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Sebelum melakukan kegiatan pendampingan belajar secara daring perlu dilakukan edukasi terlebih dahulu untuk selalu membiasakan diri mencuci tangan dengan sabun dan memakai masker dalam setiap kegiatan.



Gambar 2.6 Pendampingan Belajar Siswa

Pendampingan belajar secara daring dengan memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran, membantu mengajarkan menyelesaikan soal soal tugas sekolah, lalu mengajarkan tentang sisi positif penggunaan laptop dan handphone dalam menunjang aktivitas sekolah secara daring.

2.2 Waktu Kegiatan

Berikut waktu dan kegiatan selama saya PKPM

Tabel 2.2 Waktu Kegiatan

NO	Hari/Tanggal	Keterangan Progja	Kegiatan
1	Senin/16 Agustus 2021		Meminta izin kepada ketua RT dan menyerahkan surat izin dari kampus.
2	Jumat/20 Agustus 2021		Pelatihan Tentang Bisnis Digital.
3	Minggu/29 Agustus 2021		Perubahan Packaging Produk.

4	Rabu/25 Agustus 2021	Progja Utama	Pembuatan logo produk.
5	Senin/6 September 2021		Memperluas Jaringan Pemasaran Produk.
6	Kamis/19 Agustus 2021	Progja Tambahan	Penempelan Flayer Pencegahan Penyebaran Covid 19.
7	Senin/7 September 2021		Pendampingan Belajar Daring Siswa Sekolah Dasar.
8	Selasa, 17 Agustus 2021	Membantu acara kegiatan perayaan HUT RI Ke-76 bersama ibu-ibu PKK di Desa Karanganyar.	
9	Rabu, 18 Agustus 2021	Melakukan kunjungan ke UMKM yang akan saya damping untuk menjalankan PKPM Mandiri serta meminta izin kepada pemilik usaha untuk mengembangkan usahanya.	
10	Sabtu, 21 Agustus 2021	Kegiatan membantu pengemasan di Toko UMKM Makanan Ringan Berkah Gendis.	
11	Minggu, 22 Agustus 2021	Membantu kegiatan jual beli di toko Makanan Ringan "Berkah Gendis".	
12	Senin, 23 Agustus 2021	Peninjauan ke tempat penggorengan kerupuk cumi dan kerupuk mawar	
13	Selasa, 24 Agustus 2021	Peninjauan ke tempat produksi keripik pisang.	
14	Kamis, 26 Agustus 2021	Memberikan logo yang telah dibuat bersama dengan salah satu karyawan UMKM.	
15	Jumat, 27 Agustus 2021	Pembuatan stiker serta pemasangan logo pada kemasan baru untuk dipasarkan di media social.	
16	Kamis, 16 September 2021	Penutupan PKPM melalui zoom meeting.	

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Hasil kegiatan dari pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) mandiri selama masa pandemi Covid-19 di Desa Karang Anyar yakni:

2.3.1 Pendampingan UMKM Berkah Gendis

Pada Hari Rabu tanggal 18 Agustus 2021, Saya meminta izin kepada Bapak Joko Adrianto sekaligus mewawancarai terkait tujuan saya dan juga mencari masalah apa yang terjadi pada UMKM berkah gendis.

Setelah kegiatan wawancara untuk menemukan permasalahan yang dihadapi saya mendapatkan untuk kemudian memberikan pendampingan kepada pemilik UMKM berkah gendis tentang pentingnya pelatihan digital. Perubahan packaging produk, Pemberian logo/brand, serta cara memperluas pemasaran dengan menggunakan aplikasi e-commers Shopee, dan media sosial instagram, Whatsapp, Serta aplikasi instabio guna mempermudah pembelian lewat sosial media dan market place agar tercipta pasar yang lebih luas dan meningkatkan penjualan UMKM berkah gendis.



Gambar 2.7 Izin Pendampingan UMKM Berkah Gendis

2.3.2 Pelatihan Tentang Bisnis Digital

Pemaparan materi tentang Bisnis Digital kepada UMKM makanan ringan Berkah Gendis. Di mana ini merupakan program pendampingan bagi pegiat UMKM dan ultra mikro untuk melakukan *on boarding dan scale up*. Pada Hari Jumat Tanggal, 20 Agustus 2021 Hasil dari Kegiatan ini adalah, Saya melakukan

pemaparan tentang bisnis digital kepada karyawan UMKM berkah gendis yaitu saudara” Parjiman” dimana saya berharap agar UMKM berkah gendis mampu belajar memahami tentang bisnis digital, dimana bisnis digital sangat di perlukan UMKM dimasa sekarang dimana era teknologi para pelaku UMKM harus menyesuaikan diri di era digital untuk dapat mengembangkan dan mendorong peningkatan UMKM.



Gambar 2.8 Pemaparan Materi Bisnis Digital

2.3.3 Perubahan Packaging Produk

Hasil dari Kegiatan Progam Kerja Perubahan Packaging Produk pada Hari Minggu Tanggal, 29 Agustus 2021 Saya membantu membuat kemas/packaging yang lebih menarik, Sehingga produk memiliki daya tarik tersendiri dimata masyarakat sehingga akan meningkatkan Penjualan bagi pemilik UMKM Berkah Gendis. Packaging produk yang awalnya masih menggunakan plastik biasa/ Kini berubah dengan tampilan Plastik clip yang tebal

dan lebih modern sehingga kemasan semakin menarik dan dapat menarik minat pelanggan. Selain itu saya juga melakukan penempelan logo pada kemasan baru ada yang memiliki berat 100 gram, 250 gram dan 300 gram. Dengan adanya plastik kemasan dengan ukuran yang sudah ditentukan akan membuat pelanggan lebih tertarik untuk membeli.

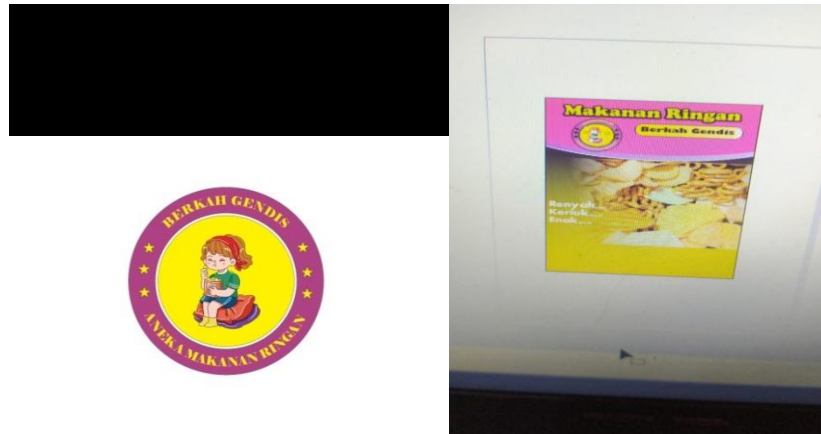


Gambar 2.9 Bentuk Kemasan Produk Baru/Lama

2.3.4 Pembuatan Logo Produk

Logo adalah elemen grafis berbentuk ideogram, simbol, emblem, ikon, tanda yang digunakan sebagai lambang sebuah brand. Logo adalah pintu masuk yang mencerminkan sebuah brand. Hasil dari Progam Pembuatan Logo Produk pada Hari Rabu Tanggal, 25 Agustus 2021 yaitu, saya membantu pembuatan logo produk yang dimaksudkan agar produk memiliki brand dan untuk membuat kemasan yang lebih menarik di mata konsumen. Logo ini sebelumnya telah dibuat dan disepakati bersama dengan pemilik UMKM. dengan pembuatan logo akan menjadi symbol dan pengingat bagi customer untuk selalu ingat dengan Berkah Gendis

dan dapat membuka peluang untuk customer membeli kembali produk makanan ringan. Karena sebelumnya UMKM Berkah Gendis belum memiliki logo untuk Produknya.



Gambar 2.10 Logo Produk Berkah Gendis

2.3.5 Memperluas Jaringan Pemasaran Produk

Perkembangan dunia yang dinamis dan terus menunjukkan kemajuan begitu pesat dalam segala aspek bidang kehidupan seperti pada era sekarang yang disebut sebagai era kekinian atau modern telah banyak menyebabkan perubahan-perubahan sosial yang terjadi dikalangan masyarakat. Pengaruh teknologi menjadikan begitu bergantung akan kehadirannya, terlebih setelah kemunculan internet sehingga dengan mudah memperoleh beragam informasi. Bermunculannya berbagai aplikasi media sosial ini menimbulkan peluang bagi masyarakat dalam melakukan suatu usaha terlebih untuk para pelaku UMKM. Penjualan produk dengan menggunakan media sosial untuk menarik pembeli dengan memberikan informasi-informasi terkait dengan produk-produk yang ditawarkan kepada konsumen. Hasil dari progam Memperluas Jaringan Pemasaran Produk pada Hari Senin Tanggal, 06 September 2021, Yaitu saya membantu pendampingan UMKM Berkah Gendis dalam pembuatan akun media sosial seperti,

shopee, instagram, whatsapp, serta aplikasi instabio guna mempermudah pembelian lewat sosial media dan market place agar tercipta pasar yang lebih luas. Kemudian saya melakukan pendampingan kepada Saudari” Annisa” Selaku karyawan yang bekerja pada UMKM Berkah Gendis. Untuk membantu pemasaran produk melalui media social secara online dengan menggunakan akun shopee dan instagram.



Gambar 2.11 Pendampingan Pemasaran Produk Melalui Media Sosial

2.3.6 Penempelan Flyer Pencegahan Penyebaran Covid -19

Hasil kegiatan dari program kerja saya pada Hari Kamis Tanggal, 19 Agustus 2021 yaitu, penempelan flyer untuk mengedukasi masyarakat agar tetap mematuhi protokol kesehatan dalam pencegahan penyebaran COVID-19 yaitu dengan menggunakan masker setiap keluar rumah. Penempelan Flyer yang saya lakukan terutama kepada toko atau UMKM yang ada di desa Karang Anyar. Yang diharapkan agar para masyarakat dan pelaku UMKM sadar

akan Pentingnya Melakukan Prokes, Hal ini dilakukan untuk menghindari melonjaknya peningkatan virus covid-19 serta mencegah penyebaran virus covid-19.



Gambar 2.12 Penempelan Flayer Pencegahan Covid-19

2.3.7 Pendampingan Belajar Daring Siswa Sekolah Dasar

Pada masa pandemi Covid-19 seperti ini mengharuskan semua siswa yang berada di zona bukan hijau harus belajar di rumah atau secara onlinedan untuk siswa yang berada di zona hijau boleh melakukan pertemuan secara langsung namun tetap memperhatikan protokol kesehatan untuk mencegah bertambahnya jumlah pasien positif Covid-19, namun belajar di rumah atau secara online menyebabkan siswa tidak bisa belajar secara maksimal seperti saat belajar di sekolah. Kurang maksimalnya belajar di rumah disebabkan beberapa faktor yaitu terbatasnya fasilitas, materi, ekonomidan kurang mempunya orang tua untuk membimbing belajar siswa. Oleh karena itu pengabdian melakukan pendampingan belajar dengan anak-anak sekitar rumah dalam mengerjakan tugas daring (online) agar memotivasi mereka dalam proses menuntut . Hari Senin Tanggal, 7 September 2021 Kegiatan mendampingi anak-anak dalam melaksanakan program belajar, Materi yang saya

sampaikan kepada Adik-adik Pelajar yang mayoritas adalah kelas 3-4 Siswa Sekolah Dasar, ialah tentang bagaimana cara agar tidak malas untuk mengerjakan Tugas dari sekolah yang dikirimkan melalui daring. Serta meningkatkan kualitas belajar dengan membantu mereka mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dan mendampingi para siswa tersebut untuk melakukan aktivitas daring



Gambar 2.13 Pendampingan Siswa Belajar

2.4 Dampak Kegiatan

Progam Kerja	Kondisi Sebelum	Kondisi Sesudah
Pendampingan UMKM Berkah Gendis	Kurangnya Pemahaman tentang cara mengembangkan UMKM di era digital sehingga membuat UMKM hanya melakukan segala aktivitas scara manual. Hal itu membuat UMKM Berkah Gendis tertinggal dalaam pemanfaatan teknologi Seperti penjualan,serta pemaasaran.	UMKM Berkah Gendis mampu memahami tentang cara baru mengembangkan UMKM di era digital sehingga dapat memperluas jaringan pemasaran dan pengoptimalan pemasaran produk melalui media sosial/pemasaran online sehingga produk dapat di kenal lebih luas oleh masyarakat

		dan konsumen.
Pelatihan Tentang Bisnis Digital.	Kurangnya Pemahaman tentang cara mengembangkan Bisnis di era digital sekarang, Sehingga Pelaku UMKM tidak mengerti cara mengembangkan UMKM agar dapat bersaing dalam melakukan on boarding dan scale up.	Pemilik yang sebelumnya tidak memahami dan mengerti akan pentingnya bisnis digital di era sekarang. Kini mulai berani dan mencoba untuk mulai belajar agar dapat melakukan on boarding dan scale up.
Perubahan packaging produk.	Pemilik tidak memperhatikan nilai kemasan/produk yang dapat mempengaruhi penjualan, Sehingga pemilik UMKM hanya menggunakan plastik biasa yang tipis untuk kemasan produk.	Pemilik UMKM memahami akan pentingnya kemasan/tampilan produk yang memiliki fungsi untuk menampung, melindungi, mengidentifikasi, dan mempromosikan produk. Dan juga perubahan packaging yang lebih menarik dapat membuat produk yang di pasarkan/dijual lebih memiliki nilai jual yang berbeda, dari pada sebelumnya yang hanya menggunakan plastik tipis, kini menggunakan plastik clip yang tebal yang lebih menarik sehingga dapat meningkatkan penjualan.
Pembuatan logo produk.	Sebelumnya UMKM Berkah Gendis belum memiliki logo/brand sehingga belum memiliki identitas untuk produknya.	Kini UMKM Berkah Gendis Memiliki logo/brand sehingga memiliki identitas dan juga membuat Tampilan kemasan lebih menarik sehingga dapat meningkatkan penjualan.
Memperluas jaringan pemasaran produk.	Dikarenakan pandemi Covid-19 dan juga perkembangan teknologi, para konsumen mulai beralih dalam membeli apapun dengan menggunakan media sosial, ataupun aplikasi sehingga penjualan pada UMKM Berkah Gendis mengalami penurunan.	Pemilik UMKM mulai belajar cara menggunakan Aplikasi E-Commers shopee, dan media sosial instagram, whatsapp, guna mempermudah pembelian lewat sosial media dan market place agar sehingga dapat meningkatkan penjualan.

<p>Penempelen Flayer Pencegahan Penyebaran Covid-19.</p>	<p>Dikarenakan pandemi Covid-19 yang menyebabkan kurangnya kesadaran akan bahaya covid-19 dan pentingnya mematuhi protokol kesehatan.</p>	<p>Masyarakat dan UMKM diharapkan sadar akan pentingnya menjaga prokes dan menggunakan masker jika keluar rumah. Dengan adanya flayer yang ditempelkan di beberapa tempat UMKM dan jalan.</p>
<p>Membantu kegiatan belajar mengajar anak-anak</p>	<p>Kurang maksimalnya belajar di rumah disebabkan beberapa faktor yaitu terbatasnya fasilitas, materi, kurang mampunya orang tua untuk membimbing belajar siswa</p>	<p>Para siswa mendapatkan ilmu dan pengetahuan serta meningkatkan kualitas belajar di masa pandemic. Di harapkan bagi orang tua selalu membimbing para siswa agar mereka memahami cara belajar secara daring dan meningkatkan kualitas dalam menuntut ilmu.</p>

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan yaitu :

1. Kegiatan pelaksanaan kegiatan praktek kerja pengabdian masyarakat dapat mengembangkan UMKM Makanan Ringan Berkah Gendis berupa keahlian yang diperoleh dalam membuat akun sosial media dan penggunaan dengan baik dan benar, adanya logo atau merk untuk UMKM sehingga produk mendapatkan symbol serta nilai jual, menggunakan kemasan baru yang lebih menarik dan mudah dibawa
2. Dengan adanya pelatihan Bisnis Digital yang dilakukan terhadap pelaku UMKM dapat memberikan pemahaman mengenai manfaat social media pemasaran produk. Sehingga dengan berjalannya waktu UMKM Berkah Gendis dapat melakukan usahanya sendiri. Seperti dapat melakukan proses foto produk hingga upload ke social media

3.2 Saran

3.2.1 Bagi Mahasiswa

1. Diharapkan mahasiswa dapat lebih membantu untuk mendampingi dalam penggunaan media sosial secara maksimal.
2. Memberikan inovasi baru kepada UMKM setempat dan Masyarakat.
3. Diharapkan mahasiswa lebih bisa produktif, dan inovatif dalam mengembangkan UMKM.
4. Dapat membuat nama IIB Darmajaya baik dipandang masyarakat setempat.

3.2.2 Bagi UMKM

Untuk UMKM Berkah Gendis sebaiknya tetap harus menggunakan akun social media nya secara rutin dan mengupdate nya untuk menarik perhatian customer. Dan juga agar lebih berinovasi dalam setiap penjualan produknya, Selalu mengembangkan potensi untuk tetap terus belajar, Serta menerapkan ilmu yang sudah di terima dari kegiatan PKPM tersebut. Mutu yang sudah baik harus di pertahankan. Untuk proses penjualan dan promosi dapat dilakukan melalui pemanfaatan media online sehingga produk yang dihasilkan mampu menjangkau masyarakat luas.

3.2.3 Bagi Masyarakat

Harus berani mencoba untuk tetap mencari dan menggali potensi yang ada di Desa Karang Anyar masyarakat harus siap dengan segala kemungkinan yang akan terjadidalam proses pelaksanaan usaha, harus mampu menjalin komunikasi dan kerjasamaantar masyarakat atau pihak pihak lain demi mengembangkan potensi yang ada di Desa Karang Anyar terutama pada sektor Makanan Ringan dan UMKM. Selalu menjaga dan mematuhi protokol kesehatan dimasa pandemic Covid – 19.

3.2.4 Bagi Institusi

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyrakat (PKPM) ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan banyak nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interkasi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat. Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) panitia pelaksana dan pihakpihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang lagi terutama dalam menjalani koordinasi dalam lapangan atau Desa lokasi pelaksanaan PKPM.

3.3 Rekomendasi

Untuk UMKM Berkah Gendis agar lebih meningkatkan pemasaran melalui pemanfaatan media online sebagai strategi pemasaran yang mampu menjangkau konsumen lebih luas lagi serta dapat meningkatkan penjualan dan mampu bersaing dipasar bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2020. Buku Panduan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat Mandiri Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Periode Ganjil 2020/2021.

Tim Penyusun. 2021. Buku Panduan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

Luncurkan Pelatihan Digital, Menkominfo Harap UMKM Bisa Perluas Usaha,05-Oktober-2020 <https://aptika.kominfo.go.id/2020/10/luncurkan-pelatihan-digital-menkominfo-harap-umkm-bisa-perluas-usaha/> Di Akses 17-September-2021

Microsoft Word - _19_33_DKV_Angela Oscario_Februari 2012 _DIMUS_.doc <https://media.neliti.com/media/publications/167485-ID-pentingnya-peran-logo-dalam-membangun-br.pdf> Di Akses 17-September-2021

Jurnal Dialektika, Volume 4, Nomor 2, September 2019 <https://media.neliti.com/media/publications/292594-pemanfaatan-media-sosial-sebagai-sarana-18569ae5.pdf> Di Akses 17-September-2021

LAMPIRAN



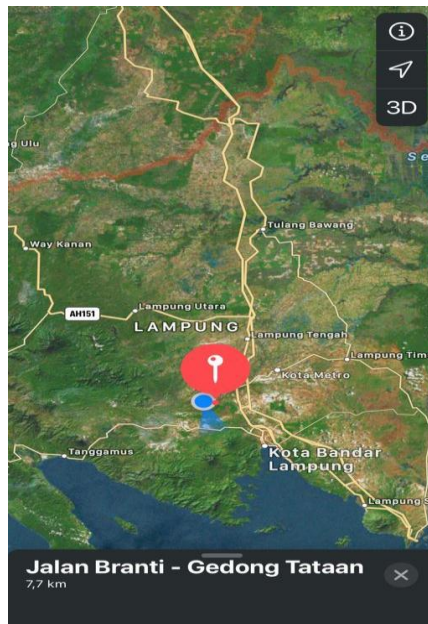
Link Market Place



Instagram



Izin Ketua Rt



Lokasi Pelaksanaan PKPM



Membantu Acara Hut RI Kemerdekaan



Membantu Progam Desa Dalam Pembuatan Irigasi



Pendampingan Proses Pengambilan Foto Produk



Izin Pamit Ke Ketua Rt